

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA
EKONOMI DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TEMAN SEBAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Arba'i Bayu Mahardika

A210130063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA
EKONOMI DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TEMAN SEBAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016/2017 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARBA'I BAYU MAHARDIKA

A210130063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M.
NIDN. 06 2304 5801

PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA
EKONOMI DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TEMAN SEBAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh:

Arba'i Bayu Mahardika

A210130063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Kamis, 31 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, MS
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 31 Mei 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Darun Joko P., M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2018

Penulis



ARBA'I BAYU MAHARDIKA

A210130063

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA
EKONOMI DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TEMAN SEBAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016/2017 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar. (2) pengaruh minat belajar teman sebaya terhadap tingkat kesulitan belajar. (3) pengaruh kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya terhadap tingkat kesulitan belajar. Penelitian asosiatif ini mengambil lokasi di FKIP Akuntansi UMS. Populasinya seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2016 yang menempuh matakuliah matematika ekonomi berjumlah 333 mahasiswa. Sampel sebanyak 172 orang siswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 6,333 + 0,618X_1 + 0,329X_2$. Kesimpulannya adalah : 1) kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar matakuliah matematika ekonomi mahasiswa pendidikan akuntansi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $13,718 > 1,974$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,000. 2) minat belajar teman sebaya berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar pada matakuliah matematika ekonomi mahasiswa pendidikan akuntansi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,948 > 1,974$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,000. 3) kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesulitan belajar pada matakuliah matematika ekonomi. Berdasarkan hasil uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $218,714 > 3,049$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) $R^2 = 0,721$, ini dapat diartikan bahwa 72,1% perubahan/variasi Y (kesulitan belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel x (kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya) sedangkan 27,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: kesulitan belajar, kontinuitas belajar, minat belajar teman sebaya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) the influence of continuity of learning to learning difficulties. 2) the influence of peer learning interest on the level of learning difficulties. 3) the influence of continuity of learning and peer learning interest to the level of learning difficulties. This study type of associative quantitative research take a location on Accounting FKIP UMS. The population in this study is all students of Accounting Education force 2016 which amounted to 333 students. The sample was taken as many as 172 students with Simple Random

Sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple regression analysis, t test, f test and relative and effective contribution. $Y = 6,333 + 0,618X_1 + 0,329X_2$. The concluded that: 1) continuity learning has a positive effect on the difficulties of learning economics mathematics course of accounting education student. Based on t test obtained $t_{hitung} > t_{table}$ $13,718 > 1,974$ and probability value $< 0,05$, that is 0.000. 2) interest in peer learning has a positive effect on learning difficulties in the mathematical mathematics of economics students of accounting education year 2016. Based on t test obtained $t_{hitung} > t_{table}$ $6,948 > 1,974$ and probability value $< 0,05$, is 0.000. 3) continuity of learning and peer learning interests together to influence the learning difficulties in the mathematical mathematics of economics students of accounting education year 2016. This can be seen by the results of multiple linear regression analysis (F test) is known $F_{hitung} > F_{table}$, that is $218,714 > 3,049$ with significance value $< 0,05$, is 0.000. 4) $R^2 = 0,721$, it can be interpreted that 72,1% change / variation Y (learning difficulty) is caused by change / variation of x variable (continuity of learning and peer learning interest) while 27,9% the rest influenced by other variables not examined by the author.

Keywords: difficulty learning, continuity of learning, peer learning interest.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting dari manusia yang tidak bisa dilepaskan. Seperti yang tertuang dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 12 maupun undang-undang tahun 2003 yang dikutip Dariyo (2013:45) dinyatakan bahwa pendidikan formal diselenggarakan oleh sekolah terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain dalam pendidikan formal disisi lain juga ada jalur pendidikan non formal seperti yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang dikutip Dariyo (2013:51) bahwa pendidikan non formal adalah sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Salah satu masalah dari mahasiswa dalam proses pendidikan tersebut ialah mengalami kesulitan belajar. Menurut Djamarah (2011:235) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar,

disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Supriyono dan Ahmadi (2012:87), menyatakan “Kesulitan belajar adalah dalam keadaan dimana anak didik / siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Dari masalah-masalah diatas di ambil kontinuitas dan minat belajar teman sebaya menjadi faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:729) kontinuitas yaitu kesinambungan, kelangsungan dan kelanjutan. Menurut Winkel (2009:87) kontinuitas belajar yaitu aktivitas belajar yang tidak membosankan karena dilakukan secara teratur sesuai dengan ketepatan waktu yang ditentukan. Djamarah (2011:85) berpendapat kontinuitas belajar dapat diartikan dengan belajar berkesinambungan, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan membuat ringkasan serta ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

Selain kontinuitas belajar minat belajar teman sebaya juga mempengaruhi kesulitan belajar. Menurut Indah (2015:10) mengemukakan “Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerak. Dalam fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan”. Menurut Suyono (2011:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkokoh kepribadian. Sedangkan teman sebaya menurut Slavin (2008:98) adalah orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status.

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau dan dokumentasi data kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subyek mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Angkatan 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi

angkatan tahun 2016 yang berjumlah 333 Mahasiswa, dan dengan taraf signifikan 5%, maka menurut tabel Herry King sampel dari penelitian ini sebanyak 172 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu kesulitan belajar (Y) sedangkan variabel bebas yaitu kontinuitas belajar (X1) dan minat belajar teman sebaya (X2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas $> 0,05$ dengan ukuran sampel 172 maka berdistribusi normal. Diketahui Minat Belajar Teman Sebaya masing-masing variabel Kontinuitas Belajar, Minat Belajar Teman Sebaya dan Kesulitan Belajar nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Kontinuitas Belajar	172	0,200	0,05	Normal
Minat Belajar Teman Sebaya	172	0,064	0,05	Normal
Kesulitan Belajar	172	0,200	0,05	Normal

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Kontinuitas Belajar sebesar 0,143 dan Minat Belajar Teman Sebaya sebesar 0,066. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kontinuitas Belajar (X_1) dan Minat Belajar Teman Sebaya (X_2) dan Kesulitan Belajar (Y) terdapat pengaruh yang linear. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kontinuitas Belajar	0,143	0,05	Linier
Minat Belajar Teman Sebaya	0,066	0,05	Linier

Hasil uji analisis yang ketiga yaitu uji multikolinieritas untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. *Tolerance Value* di bawah angka 0,1 dan $VIF > 10$ terjadi multikolinieritas *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan $VIF < 10$ bebas multikolinieritas. Diketahui bahwa *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Kontinuitas Belajar	0,756	1,323	10	Bebas multikolinieritas
2	Minat Belajar Teman Sebaya	0,756	1,323	10	Bebas multikolinieritas

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Kontinuitas Belajar dan Minat Belajar Teman Sebaya terhadap Kesulitan Belajar. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = 6,333 + 0,618X_1 + 0,329X_2$. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kesulitan belajar. $Y =$ konstanta bernilai positif sebesar 6,333. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dianggap konstan maka skor kesiapan kerja akan sama dengan 6,333. Untuk nilai 0,618 menunjukkan pengaruh yaitu apabila kontinuitas belajar semakin rutin maka akan mempengaruhi kesulitan belajar semakin menurun. Untuk nilai 0,329, tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila minat belajar teman sebaya semakin tinggi maka akan mempengaruhi kesulitan belajar semakin menurun.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	6,333		
Kontinuitas Belajar	0,618	13,718	0,000
Minat Belajar Teman Sebaya	0,329	6,948	0,000

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t untuk menguji keberartian variabel independen (kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya) secara individu terhadap variabel dependen (kesulitan belajar).

Hasil pengujian uji t untuk variabel kontinuitas belajar (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,718 > 1,974$) maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pengujian uji t untuk variabel Minat Belajar Teman Sebaya (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,948 > 1,974$) maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh minat belajar teman sebaya terhadap kesulitan belajar pada matakuliah matematika ekonomi mahasiswa pendidikan akuntansi tahun angkatan 2016, dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap kesulitan belajar. Dari hasil uji F

diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($218,714 > 3,049$), maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan kontinuitas belajar (x_1) dan minat belajar teman sebaya (x_2) terhadap kesulitan belajar, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontinuitas Belajar (X_1) dan Minat Belajar Teman Sebaya (X_2) terhadap Kesulitan Belajar (Y) secara bersama-sama.

Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh $R^2 = 0,721$, ini dapat diartikan bahwa 72,1% perubahan/variasi Y (Kesulitan Belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Kontinuitas Belajar dan Minat Belajar Teman Sebaya) sedangkan 27,9% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh $Y = 6,333 + 0,618X_1 + 0,329X_2$. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,718 > 1,974$, sehingga kontinuitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 71,1% dan sumbangan efektif sebesar 51,3%.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,948 > 1,974$, sehingga minat belajar teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 28,8% dan sumbangan efektif sebesar 20,8%.

Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear berganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $218,714 > 3,049$ dan taraf signifikansi 0,05, yaitu 0,000, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Kontinuitas Belajar (X_1), Minat Belajar Teman Sebaya (X_2) terhadap Kesulitan Belajar (Y). Hasil R^2

atau koefisien determinasi diperoleh $R^2 = 0,721$, artinya 72,1% menunjukkan kesulitan belajar dipengaruhi oleh adanya perubahan kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agus. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta : PT INDEKS.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Indah, Yessi Nur. 2015. *Bahan Ajar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Parama Publishing.
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta: PERMENDIKNAS.
- Slavin, E Robert. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kedelapan*. Jakarta : PT Indeks.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV ALFABETA
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Abadi
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masadepan*. Yogyakarta : BIGRAF PUBLISHING